

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian dan analisis dalam skripsi ini yang berjudul *Tinjauan Kritis terhadap Pengaruh AI dalam Dunia Pendidikan berdasarkan Terang Dokumen Antiqua et Nova*, dapat ditegaskan bahwa perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) merupakan salah satu tonggak penting dalam transformasi dunia pendidikan modern. Kehadiran AI tidak hanya mengubah metode pembelajaran dan pengajaran, tetapi juga menghadirkan paradigma baru dalam memahami relasi antara manusia, pengetahuan, dan teknologi. AI telah membuka peluang yang luas dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif, efisien, fleksibel, dan personal. Namun demikian, di balik potensi tersebut, terdapat pula berbagai tantangan etis, sosial, dan filosofis yang tidak dapat diabaikan.

Dalam sisi pedagogis, AI terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kemampuannya dalam menganalisis data secara cepat, menyediakan pembelajaran adaptif, serta membantu peserta didik memahami materi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Dengan bantuan AI, proses pembelajaran tidak lagi bersifat seragam, melainkan lebih personal dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan semangat pendidikan modern yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Selain itu, AI juga memberikan kemudahan bagi pendidik dalam mengelola administrasi, mengevaluasi hasil belajar, serta mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif.

Namun, di balik keunggulan tersebut, penggunaan AI dalam pendidikan juga menghadirkan sejumlah dampak negatif yang signifikan. Ketergantungan yang berlebihan terhadap AI berpotensi menurunkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemandirian belajar peserta didik. Fenomena ini menunjukkan

adanya pergeseran orientasi belajar dari proses menuju hasil instan. Peserta didik cenderung mengandalkan AI untuk menyelesaikan tugas tanpa melalui proses refleksi dan pemahaman yang mendalam. Akibatnya, esensi pendidikan sebagai proses pembentukan manusia secara utuh menjadi tereduksi. Dalam konteks ini, AI tidak lagi menjadi alat bantu, melainkan berpotensi menggantikan peran manusia dalam berpikir. Berdasarkan atas perspektif etis, penggunaan AI dalam pendidikan memunculkan berbagai persoalan serius, seperti plagiarisme, pelanggaran privasi, bias algoritma, serta kesenjangan akses teknologi. Kemudahan yang ditawarkan AI seringkali disalahgunakan oleh peserta didik untuk memperoleh hasil instan tanpa memperhatikan nilai kejujuran akademik. Selain itu, sistem AI yang berbasis data juga berpotensi mengandung bias yang dapat memperkuat ketidakadilan sosial. Kesenjangan akses terhadap teknologi juga menjadi masalah yang krusial, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, di mana tidak semua peserta didik memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan jaringan digital.

Dalam perspektif sosial dan humanistik, penggunaan AI secara berlebihan dapat mengurangi kualitas relasi interpersonal dalam dunia pendidikan. Interaksi antara guru dan peserta didik yang seharusnya bersifat dialogis, personal, dan penuh empati, berpotensi tergantikan oleh interaksi digital yang bersifat mekanis. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya kemampuan komunikasi, empati, serta pembentukan karakter peserta didik. Padahal, pendidikan sejatinya tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian dan nilai-nilai kemanusiaan. Dokumen *Antiqua et Nova* memberikan perspektif yang lebih mendalam mengenai hakikat pendidikan dan penggunaan teknologi. Dokumen ini menegaskan bahwa pendidikan harus berorientasi pada pembentukan manusia secara integral, yang mencakup aspek intelektual, moral, spiritual, dan sosial. AI dipandang sebagai hasil kreativitas manusia yang harus digunakan secara bijaksana untuk mendukung perkembangan manusia, bukan menggantikannya. Dalam hal ini, martabat manusia harus tetap menjadi pusat dari setiap pengembangan dan penggunaan teknologi.

Dokumen *Antiqua et Nova* juga menekankan pentingnya tanggung jawab moral dalam penggunaan AI. Teknologi tidak memiliki kesadaran moral, sehingga

tanggung jawab etis sepenuhnya berada pada manusia sebagai pengguna dan pengembangnya. Oleh karena itu, penggunaan AI dalam pendidikan harus selalu mempertimbangkan nilai-nilai keadilan, tanggung jawab, transparansi, serta penghormatan terhadap martabat manusia. AI tidak boleh menjadi alat yang mereduksi manusia menjadi sekadar objek data, melainkan harus menjadi sarana yang membantu manusia mencapai potensi terbaiknya.

Penggunaan AI menimbulkan pertanyaan mendasar tentang eksistensi manusia sebagai makhluk berakal budi. Ketergantungan terhadap AI berpotensi mengurangi otonomi manusia dalam berpikir dan mengambil keputusan. Dalam paradigma humanistik, manusia dipahami sebagai subjek yang memiliki kebebasan, kesadaran, dan tanggung jawab moral. Oleh karena itu, penggunaan AI harus diarahkan sedemikian rupa agar tidak menghilangkan kebebasan dan kemampuan reflektif manusia, melainkan justru memperkuatnya. Skripsi ini menegaskan bahwa integrasi AI dalam pendidikan harus dilakukan secara seimbang dan proporsional. AI harus diposisikan sebagai alat bantu yang mendukung proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran guru maupun kemampuan berpikir peserta didik. Peran guru tetap menjadi sangat penting sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan moral bagi peserta didik. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pembentuk karakter dan pengarah perkembangan peserta didik.

Oleh karena itu, keberhasilan penggunaan AI dalam pendidikan sangat bergantung pada bagaimana manusia mengelolanya. AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi tanpa disertai dengan kesadaran etis dan tanggung jawab moral, teknologi ini justru dapat merusak esensi pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang integratif, yang menggabungkan kemajuan teknologi dengan nilai-nilai kemanusiaan, sebagaimana yang ditekankan dalam dokumen *Antiqua et Nova*. Dengan demikian, penggunaan AI dalam pendidikan harus selalu diarahkan untuk memanusiakan manusia, memperkuat karakter, serta mengembangkan potensi peserta didik secara utuh. Pendidikan yang sejati bukanlah pendidikan yang hanya menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga individu yang memiliki integritas moral,

kedewasaan emosional, dan kedalaman spiritual. Dalam konteks inilah AI harus ditempatkan, yaitu sebagai sarana yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang holistik dan humanistik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pendidik

Bagi para pendidik, diharapkan agar mampu memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan secara bijaksana dan proporsional sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran, tanpa mengurangi peran esensialnya sebagai pendidik, pembimbing, dan pembentuk karakter peserta didik. Pendidik perlu secara konsisten menanamkan nilai-nilai etika, tanggung jawab, serta kejujuran akademik dalam penggunaan teknologi digital. Selain itu, pendidik diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk tetap mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif, sehingga penggunaan teknologi tidak mengarah pada ketergantungan yang berlebihan. Dalam konteks ini, pendidik juga dituntut untuk terus membangun relasi pedagogis yang dialogis, personal, dan humanis dengan peserta didik sebagai bagian integral dari proses pendidikan yang tidak dapat digantikan oleh teknologi.

5.2.2 Bagi Peserta Didik

Bagi para peserta didik, diharapkan menggunakan AI atau kecerdasan buatan secara bijaksana, kritis dan bertanggung jawab sebagai sarana dalam proses belajar mengajar dan bukan sebagai pengganti dalam proses berpikir. Kehadiran AI seharusnya membantu peserta didik dalam memahami setiap materi pembelajaran. Selain itu, diharapkan membangun kesadaran etis dalam penggunaan AI seperti menghindari tindakan plagiarisme. Para peserta didik perlu meningkatkan kualitas literasi digital agar mampu mengevaluasi hasil kerja AI.

5.2.3 Bagi Pengembang Teknologi

Bagi para pengembang teknologi, diharapkan agar dalam merancang dan mengembangkan sistem kecerdasan buatan senantiasa memperhatikan prinsip-

prinsip etis yang menjunjung tinggi martabat manusia. Pengembangan teknologi hendaknya tidak semata-mata berorientasi pada efisiensi dan kemudahan, tetapi juga mempertimbangkan aspek keadilan, transparansi, akuntabilitas, serta perlindungan terhadap privasi dan keamanan data pengguna. Selain itu, pengembang diharapkan mampu meminimalisir potensi bias algoritma yang dapat menimbulkan ketidakadilan, serta berupaya menciptakan teknologi yang inklusif dan dapat diakses secara lebih merata. Dengan demikian, kecerdasan buatan dapat berfungsi sebagai sarana yang mendukung proses pembelajaran yang edukatif, interaktif, dan berorientasi pada pengembangan manusia secara integral, bukan sekadar sebagai penyedia jawaban instan.

5.2.4 Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan mampu membangun regulasi yang jelas, tegas, dan berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan dalam penggunaan Artificial Intelligence (AI) di dunia pendidikan. Kehadiran AI sebagai bagian dari perkembangan teknologi digital perlu diarahkan untuk mendukung proses pembelajaran tanpa menghilangkan dimensi humanistik dalam pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, pemerintah perlu menyusun kebijakan pendidikan digital yang tidak hanya menekankan aspek efisiensi dan inovasi teknologi, tetapi juga memperhatikan pembentukan karakter, etika, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan pemerataan akses teknologi pendidikan di seluruh wilayah Indonesia agar tidak terjadi kesenjangan digital antara peserta didik di daerah perkotaan dan daerah terpencil. Penguatan literasi digital juga menjadi hal yang sangat penting, baik bagi guru maupun peserta didik, sehingga penggunaan AI dapat dilakukan secara bijaksana, bertanggung jawab, dan etis. Dalam konteks ini, pemerintah hendaknya menghadirkan program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan terkait penggunaan AI dalam proses belajar-mengajar.

5.2.5 Bagi Gereja

Gereja diharapkan terus mengambil peran profetis dan pastoral dalam menanggapi perkembangan teknologi kecerdasan buatan, khususnya dalam dunia pendidikan. Melalui ajaran sosial Gereja dan dokumen *Antiqua et Nova*, Gereja perlu secara aktif memberikan pendampingan moral dan spiritual kepada umat agar mampu menggunakan teknologi secara bijaksana dan bertanggung jawab. Gereja hendaknya menegaskan bahwa teknologi, termasuk AI, harus ditempatkan sebagai sarana untuk membantu manusia dan bukan menggantikan martabat serta peran manusia itu sendiri.

Selain itu, Gereja perlu mendorong lahirnya pendidikan yang berpusat pada manusia (*human-centered education*) dengan menekankan pentingnya pembentukan karakter, nilai-nilai kemanusiaan, solidaritas, dan relasi interpersonal di tengah perkembangan budaya digital. Pendidikan Katolik hendaknya tidak hanya membekali peserta didik dengan kemampuan intelektual dan penguasaan teknologi, tetapi juga membina kesadaran moral, kepekaan sosial, serta kemampuan reflektif dalam menghadapi tantangan zaman modern.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen

Dikasteri untuk Ajaran Iman dan Dikasteri untuk Kebudayaan dan Pendidikan, *Antiqua et Nova: Catatan tentang Hubungan Antara Kecerdasan Buatan dan Kecerdasan Manusia*. Penerj. Thomas Eddy Susanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2025.

Kamus

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia, 2008.

Buku

Adisusilo Jr, Sutarjo. *Problematisasi Perkembangan Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1983.

Budhijanto, Danrivanto. *Revolusi Cyberlaw Indonesia Revisi UU ITE 2024 Kedaulatan Digital dan Kecerdasan Artifisial*. Bandung: PT Refika Aditama, Maret 2024.

Ceme, Remigius. *Mengungkap Relasi Dasar Allah dan Manusia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.

Darmaningtyas, *Pendidikan yang Memiskinkan*. Yogyakarta: Galang Press, 2004.

Gultom, Andri F. dkk. *Antropologi Metafisika dan Isu-Isu Kekinian: Kebersamaan, Kekuasaan, Kebebasan, Kejahatan dan Cyberspace*. Bantul: Lintas Nalar, 2019.

Harari, Yuval Noah. *Sapiens (Riwayat Singkat Umat Manusia)*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2017.

Hardiman, F. Budi. *Humanisme dan Sesudahnya*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2020.

Hidayat, Rahmat dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI, 2019.

I Gusti, Robby dkk, *Nasib Agama, Pendidikan dan Hubungan Sosial dalam Metaverse*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2023.

Lapham, Lewis H. *Teknologi Canggih dan Kebebasan Manusia*, penerj. Sonny Keraf dan Masri Maris. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, Mei 1989.

Mangunwijaya, Y.B. *Manusia Pascamodern, Semesta, dan Tuhan*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.

- Manus, Maximus *Pedagogik dan Psikologi Pendidikan*. Ledalero: Maumere, 2020.
- Mudjiran. *Psikologi Pendidikan Penerapan Prinsip-Prinsip Psikologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, Juli 2021.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Munir. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Nichols, Tom. “Matinya Kepakaran: The Death of Expertise”, penerj. Ruth Meigi P. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2021.
- O’Neill, Wiliam F. *Ideologi-Ideologi Pendidikan*. penerj. Omi Intan Naomi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Pohan, Jusrin Efendi. *Filsafat Pendidikan Teori Klasik hingga Postmodernisme dan Problematikanya di Indonesia*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Riyanto, Armada. *Relasionalitas: Filsafat Fondasi Interpretasi Aku, Teks, Liyan, Fenomen*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Rusman. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Septiwiharti, Dwi. *Filsafat Pendidikan Memahami Pendidikan dari Socrates sampai Fuad Hassan*. Jakarta: Kencana, 2024.
- Sihotang, Kasdin. *Filsafat Manusia Upaya Membangkitkan Humanisme*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Skinner, Chris. *Manusia Digital Revolusi 4.0 Melibatkan Semua Orang*, penerj. Kezia Alaia. Jakarta: PT Elex Komputindo Kelompok Gramedia, Mei 2019.
- Snijders, Adelbert. *Manusia & Kebenaran*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2010.
- Sudarma, Momon. *Merdeka Belajar Menjadi Manusia Autentik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Juli 2021.
- Suseno, Frans Magnis. *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1987.
- Tilaar, H.A.R. *Manifesto Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kompas, 2005.
- Tim Pastoral Pendidikan Kevikepan Ende. *Pendidikan Nilai: Pilar Utama Kehidupan*. Ende: 2009.
- Wibowo, A. Setyo. *Paideia Filsafat Pendidikan-Politik Platon*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.

Jurnal

- Ahmad, Rosi Rohmawati. "Konsep Pendidikan Integral M. Natsir dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter". *Journal University of Southern Hill*, 4:1, 2017.
- Alamsyahm dkk. "Peran Guru dalam Menghadapi Era Society 5.0: Apakah sebatas Tantangan atau Perubahan?". *Maruki: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 1:1 (September-Februari 2022). 2 Februari 2026 <https://ejurnal.staiddimaros.ac.id/index.php/maruki/article/download/14/12>
- Amanah, Nur Izzati. "Pendidikan Kontemporer: Pendidikan di Era Disrupsi". *Jurnal Kontemporer*, September 2022.
- Apriadi, Robert Tanduk dan Hotmaulina Sihotang. "Transformasi Mendalam Pendidikan Melalui Kecerdasan Buatan: Dampak Positif bagi Siswa dalam Era Digital". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7:3 (2023). 3 Februari 2026 <https://repository.uki.ac.id/13653/1/TransformasimendalampendidikanmelaluiAI.pdf>.
- Aranditio, Stephanus. "Pengguna AI di Indonesia Meningkat, Gen Z Gunakan untuk Belajar", dalam *kompas.com*. 5 Februari 2026 <https://www.kompas.id/artikel/pengguna-ai-di-indonesia-meningkat-gen-z-untuk-belajar>.
- Astuti, Asmi dkk. "Etika Penggunaan AI di Sekolah: Menyeimbangkan Inovasi dengan Integritas Akademik". *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4:2 (2025). 7 Maret 2026 <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/download/1639/993>.
- Bilo, Dyulius Thomas "Korelasi Landasan Teologis dan Filosofis Dalam Pengembangan Prinsip dan Praksis Pendidikan Agama Kristen". *PHRONESIS: Jurnal Teologi dan Misi*, 3:1, Januari-Juni 2020.
- Cahyanto, Iman dan Nana Suprianta Sonjaya. "Memanfaatkan kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Proses Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Menengah: Suatu Tinjauan terhadap Potensi dan Tantangannya". *Edum Journal* 7:1 (Maret 2024). 4 Februari 2026 <https://edum.unwir.ac.id/index.php/edumjournal/article/download/180/139>
- Dita, Oktaviani Putri dkk. "Tanggung Jawab Etis Penggunaan *Artificial Intelligence* di Tanah Pendidikan: Formulasi Paradigma Baru untuk Teknologi Otonom". *MASMAN: Master Manajemen* 3:2 (Mei 2025). 6 Maret 2026 <https://ejournal-nipamof.id/index.php/MASMAN/article/download/816/915>.
- Ekasari, Ratna dkk. "Analisis Dampak Disrupsi Pendidikan era Revolusi Industri 4.0". *Jurnal Ecopreneur*, 4:1, 2021.

- Fadillah, Yuda Al dkk. "Strategi Desain Pembelajaran Adaptif untuk Meningkatkan Pengalaman Belajar di Era Digital". *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Terapan* 1:4 (Oktober-Desember 2024). 3 Februari 2026 <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jpst/article/download/420/430>.
- Green, Miriam. "Antiqua et Nova: Note on the relationship between *Artificial Intelligence* and Human Intelligence – A Summary" dalam *Catholic Social Thought*. 4 Maret, 2025. <https://catholicsocialthought.org.uk/antiqua-et-nova-note-on-the-relationship-between-artificial-intelligence-and-human-intelligence-a-summary/>.
- Gultom, Andri Fransiskus. "Iman dengan Akal dan Etika Menurut Thomas Aquinas". *Jurnal Pendidikan Agama Katolik* 16:8 (Oktober 2016). 28 Januari 2026 <https://ejournal.widyayuwana.ac.id/index.php/jpak/article/download/77/56>
- Maharani, Delia dan Latifah Meynawati. "Sisi Terang dan Gelap: Digitalisasi pada Perkembangan Pendidikan Indonesia". *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3:1, Maret 2024.
- Muthmainna, Alifah. "Integrasi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pembelajaran: Peluang dan Tantangan dalam Konteks Pendidikan Abad Ke-21". *Jurnal Al-Qiyam* 6:1 (Juni 2025). 5 Februari 2026 <https://ojs.staialfurgan.ac.id/alqiyam/article/download/956/603>.
- Muzakky, Faiz dan Failasufa Sholihah. "Etika Algoritma Pembelajaran PAI dalam Mengatasi Bias Teknologi Pendidikan untuk Penguatan Karakter Islam di Era Digital". *SiRad: Pelita Wawasan* 2:1 (12 Februari, 2026). 2 Maret 2026 <https://pub.siradjournal.com/index.php/sirad/article/download/100/60>.
- Natalia, Arie Rissing. "Ranah Iman dan Akal Budi Menghadapi Covid-19". *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Kristen* 1:1 (Mei 2023). 28 Januari 2026 <https://ejurnal.stakpnsentani.ac.id/index.php/jrm/article/download/26/12>.
- Nur, Syauqiah Awaliyah Afliani dkk. "Peran Kecerdasan Buatan dalam Digitalisasi Pendidikan: Tinjauan Sistematis terhadap Tren dan Tantangan". *Journal of Indonesian Scholars for Sosial Research* 5:1 (2025). 4 Februari 2026 <https://www.ojs.ycit.or.id/index.php/JISSR/article/download/196/161>.
- Oktavia, Devi Haryanti dan Giri Suseno. "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan di Indonesia: Potensi dan Tantangan". *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5:2 (2024). 4 Februari 2026 https://www.researchgate.net/profile/Giri-Suseno-3/publication/380178295_PEMANFAATAN_KECERDASAN_BUATAN_DALAM_PENDIDIKAN_DI_INDONESIA_POTENSI_DAN_TANTANGAN/links/662fe23708aa5401acd1508/.

- Pabubung, Michael Reskianto. "Epistemologi Kecerdasan Buatan (AI) dan Pentingnya Ilmu Etika dalam Pendidikan Interdisipliner". *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4:2, 2021. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/download/34734/19367>.
- Pranoto, Bernadus Tito, Armada Riyanto dan Mathias Jebaru Adon. "Harmonisasi Manusia-AI: Perspektif Heidegger tentang Kodrat AI dan Dampak Positifnya dalam Kehidupan Manusia". *Jurnal Harmonisasi dan Teknologi* 10:1 (Mei 2024). 6 Desember 2025 <https://jht.politala.ac.id/index.php/jht/article/download/149/114>.
- Prayogi, Rayinda Dwi dan Rio Estetika. "Kecakapan Abad 21: Kompetensi Digital Pendidik Masa Depan". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14:2, Desember 2019.
- Prihatmojo, Agung dkk. "Implementasi Pendidikan Karakter di Abad 21". *Prosiding Semansip*, (Oktober 2019). 28 Januari 2026 <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/download/5125/3407>.
- Rahardian, Rifky Lana, dkk. "Efektivitas Penggunaan AI dalam Pembelajaran di Sekolah". *Jurnal Edu Research*, 6:1, Maret 2024. <https://iicls.org/index.php/jer/article/download/521/470/>.
- Rahma, Isni Dwi, dkk. "Transformasi Peran Guru di Era Kecerdasan Buatan: Dari Pengajar menjadi Fasilitator Digital". *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4:2 (2025). 2 Februari 2026 <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/download/1566/1031>.
- Ramadan, Alhubul Austad. "Meningkatkan Hasil Belajar dengan AI: Studi Efektivitas dan Implementasi". *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2:12, 2024. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/download/9171/3701>.
- Rasyid, Harun. "Membangun Generasi melalui Pendidikan sebagai Investasi Masa Depan". *Jurnal Pendidikan Anak* 4:1 (Juni 2015). 27 Januari 2026 <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/download/12345/8919>.
- Redaksi TVRINews. "Menkominfo: 87 Persen Pelajar Gunakan AI untuk Kerjakan Tugas" dalam *TVRINews*. 3 Februari 2026 <https://nasional.tvrinews.com/berita/ttcnpe-menkominfo-87-persen-pelajar-gunakan-ai-untuk-kerjakan-tugas>.
- Robiul, Dwi dkk. "Manfaat Kecerdasan Buatan untuk Pendidikan". *Jurnal Tekomin*, 2:1, 2023.

- Rochim, Ahmad Abdul. "Kecerdasan Buatan: Resiko, Tantangan dan Penggunaan Bijak pada Dunia Pendidikan". *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 3:1, Juni 2024. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/antroposen/article/download/6780/1742>.
- Rusman, Irma, dkk. "Peran Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran di Era Digital". *SENTIKJAR*, Vol. 3 (2024). 2 Februari 2024 <https://www.journal.uiad.ac.id/index.php/SENTIKJAR/article/download/3138/1283>.
- Setiawan, Hendra dan Aisyah Raudhatul Jannah. "Penerapan Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan". *Jurnal Soma: Jurnal Sosio dan Humaniora* 3:2 (2025) 4 Februari 2026 <https://jurnal.politeknikpajajaran.ac.id/index.php/soma/article/download/337/134>.
- Setiawan, Hendro dan Yosep Irawan, "Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*/AI) dan Agama dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 6:2 (Desember 2025). 29 Januari 2026 https://sttsriwijaya.ac.id/e-journal/index.php/mitra_sriwijaya/article/download/167/143.
- Sholihah, Nihayatus dan Ari Abi Aufa. "Humanisasi Teknologi dalam Pendidikan: Analisis Filsafat Terhadap Ancaman Dehumanisasi di Era Pembelajaran Digital Berbasis AI". *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2:4, Desember 2025. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Hikmah/article/download/1453/1238>.
- Siapedeng, Fransiskus Fernando dan Anastasia Wuritimur. "Etika Digital dalam Perspektif Gereja Katolik: Telaah atas Dokumen *Antiqua et Nova*". *Pineleng Theological Review* 2:1 (Juli 2025). 2 Januari 2026 <https://journal.stfsp.ac.id/index.php/20%/article/download/576/176>.
- Sihombing, Roida dkk. "Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Perspektif Teologi Moral Katolik". In *Veritate Lux: Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropologi dan Budaya* 9:1 (Februari 2026). 6 Maret 2026 <https://ejurnalstpbonaventura.ac.id/index.php/JURKAPS/article/download/171/109>.
- Soraya, Meisya dkk. "Keadilan dalam Perspektif Filsafat Hukum Thomas Aquinas". *Jurnal Kajian Kontemporer Hukum dan Masyarakat* 3:2 (2025). 3 Maret 2026 <https://journal.forikami.com/index.php/dassollen/article/download/896/628>.
- Soraya, Siti Zazak. "Penguatan Pendidikan Karakter untuk Membangun Peradaban Bangsa". *Southeast Asian Journal of Islamic* 1:1 (2020). 28 Januari 2026 <https://sajiem.uinponorogo.ac.id/index.php/sajiem/article/download/10/9>.

- Suwito, Benny. "Algoritma vs Kehendak Bebas: Pilihan Moral dalam Era Digital". *Prosiding Seri Filsafat Teologi*, 35:34, 2025.
- Syihabudin, Muhammad. "AI Dalam Dunia Pendidikan: Potensi Memudarnya Nuansa Humanis Dalam Proses Komunikasi Pembelajaran". *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2:5 (2025). 7 Desember 2025 <https://jipipi.org/index.php/jipipi/article/download/117/88>.
- Tjaya, Thomas Hidy. "Antiqua et Nova: Menilik Keresahan atas Perkembangan Artificial Intelligence". *Gita Sang Surya* 20:2 (April-Juni 2025). 6 Desember 2025 <https://repo.driyarkara.ac.id/229/1/GGS-202-2025-THT.pdf>.
- Tumanggor, Felicitas Adelita Permatasari, dkk. "Hubungan antara Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) dengan Manusia menurut Pandangan Magisterium Katolik". *Journal Of Social Science Research* 5:4 (2025). 2 Januari 2026 <https://eprosiding.stftws.ac.id/index.php/serifilsafat/article/download/283/246>.
- Wattimena, Reza A. A. "Martabat Manusia dalam Terkaman Kecerdasan Buatan: Mempertimbangkan Dokumen Antiqua et Nova dari Paus Fransiskus". Dalam *Rumah Filsafat*. 18 Februari, 2025. <https://rumahfilsafat.com/2025/02/18/martabat-manusia-dalam-terkaman-kecerdasan-buatan-mempertimbangkan-dokumen-antiqua-et-nova-dari-paus-fransiskus/>.
- Widodo, Yohanes Bowo, dkk. "Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Meningkatkan Pembelajaran Personalisasi". *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer MH. Thamrin* 10:2 (September 2024). 3 Februari 2026 <https://journalthamrin.com/index.php/jtik/article/download/2324/2240>.
- Wulandari, Ratna. "Dampak Perkembangan Teknologi dalam Pendidikan". *Jurnal PGSD Indonesia*, 9:2, Desember 2023.
- Yani, Ahmad. "Peran *Artificial Intelligence* sebagai Salah satu Faktor dalam Menentukan Kualitas Mahasiswa di Era *Society 5.0*". *Journal of Education Research* 5:2 (2024). 30 November 2025 <https://jer.or.id/index.php/jer/article/download/963/547/4263>.
- Zaenuddin, Imam dan Ade Bani Riyan. "Perkembangan Kecerdasan Buatan (AI) dan Dampaknya Pada Dunia Teknologi". *Jitu: Jurnal Informatika Utama* 2:2 (November 2024). 5 Februari 2026 <https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/jitu/article/download/240/175>.
- Zein, Afrizal "Dampak Penggunaan ChatGPT Pada Dunia Pendidikan". *Jurnal Informatika Utama*, 1:2, November 2023. <https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/jitu/article/download/151/108>.

Internet

“Laporan Analisis Situasi Anak di Indonesia” UNICEF Indonesia. Mei 2020.
<https://www.unicef.org>.

Ismail, Moh. Ayub. “Apa Itu AI (*Artificial Intelligence*): Pengertian, Kelebihan dan Kekurangan), Universitas STEKOM, <https://stekom.ac.id/artikel/apa-itu-ai-kecerdasan-buatan-pengertian-kelebihan-kekurangan>.

Jamaaluddin dan Indah Sulistyowati, “Buku Ajar Mata Kuliah Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*)”. Unsida Pres. 2021.
<https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6292-25-9>.

Reyhana dan Wahyunanda Kusuma Pertiwi, “Siswa Dihukum karena Bikin Tugas Pakai AI, Orang Tua Gugat Sekolah”, dalam *kompas.com* 24 Oktober 2024. 15 Oktober 2025 <https://tekno.kompas.com>.

Shanti, Hreeloita Dharma. “Menkomdigi sebut 2.333 Desa Belum Terkoneksi Internet”, dalam *AntaraNews*. 3 Maret 2026
<https://www.antaraneews.com/berita/5137889/menkomdigi-sebut-2333-desa-belum-terkoneksi-internet>.